

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 31372  
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1160/UN48.10.1/LT/2021  
Hal : Ijin Penelitian  
Singaraja, 4 Juni 2021

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

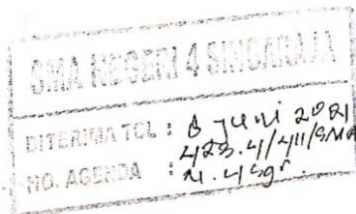
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Farhani A.R  
NIM : 1711011010  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108152001121001



- Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
  2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Permohonan Uji Judges



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN  
PRODI BIMBINGAN KONSELING  
TAHUN 2021

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja  
81116 Telp.: (0362) 31372, , Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 1166/UN48.10.4/DT/2021  
Hal : Permohonan Validator/Judges

07 Juni 2021

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja  
Di Singaraja

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan buku panduan dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha.

Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Farhani A.R  
NIM : 1711011010  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan IPPB

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons  
NIP. 198208162008121002

Koord. Prodi

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons  
NIP. 198208162008121002

**Lampiran 3. Hasil Uji Validasi Pakar Panduan**

**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

**PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING**

**BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB**

**BELAJAR SISWA**



**Oleh :**

**FARHANI A.R**

**1711011010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**SINGARAJA**

**2021**

**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**  
**PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING BERBASIS**  
**WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA**

**PENGANTAR**

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu dalam menilai atau memvalidasi Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa yang saya lampirkan berserta dengan instrument penilaian ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memvalidasi panduan ini sangat penting guna keberhasilan penelitian pengembangan saya yang berjudul “ Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa “ untuk mengetahui kelayakan buku panduan ini digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling di sekolah. Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk menilai serta memberikan masukan untuk buku panduan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya.

**PETUNJUK**

Berikut ini telah disajikan beberapa *item* pernyataan yang berkaitan dengan penerapan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis *website* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Skala *acceptability*, *accessibility*, dan *feasibility* (AAF) ini digunakan untuk menilai keberterimaan, kemudahan akses dan kebermanfaatannya panduan dan sistem konseling online (berbasis *apps* atau *website*). Skala ini terdiri dari 14 item, kelayakan dari setiap item dan skala ini secara keseluruhan telah dilaporkan dalam studi Suranata & Ifdil (2020) dalam studi *The Psychometric Properties of Acceptable, Accessibility, and Feasibility Scale for Web-based School Resilience Training Program: A Rasch Analysis*. (diterbitkan dalam *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1539, No. 1, p. 012064. IOP Publishing).

Responden menilai dengan mencermati panduan dan sistem konseling, lalu menelaah sesuai dengan item-item pernyataan pada skala ini dan dapat juga mengusulkan komentar/saran perbaikan. Pilihan skor 1 berarti tidak sesuai, skor 2 berarti kurang sesuai, skor 3 berarti sesuai dan skor 4 berarti sangat sesuai. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Skor				Komentar
		1	2	3	4	
<b>Acceptability (Keberterimaan)</b>						
1	Struktur panduan disajikan sistematis				√	
2	Petunjuk setiap bagian panduan dapat dipahami				√	
3	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dipahami				√	
4	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dilaksanakan				√	
5	Setiap kata dan kalimat yang disajikan dalam panduan dan sistem mudah dipahami				√	
<b>Accessibility (Kemudahan Akses)</b>						
6	Sistem konseling dapat diakses dengan mudah				√	
7	Setiap bagian dari sistem konseling dapat diakses dengan mudah				√	
8	Setiap gambar dan tabel yang disajikan dalam panduan dapat dibaca dengan baik				√	
9	Angket, tes dan forum diskusi dapat diakses dengan mudah				√	
<b>Feasibility (Kebermanfaatan)</b>						
10	Prosedur konseling sesuai dengan subyek sasaran yang ditentukan				√	
11	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat				√	



	kepada subjek (konseli)					
12	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan bermanfaat mengembangkan afeksi yang lebih nyaman (positif) pada subjek (konseli)				√	
13	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan mengembangkan tingkahlaku baru yang lebih produktif bagi subjek (konseli)				√	
14	Secara keseluruhan modul dan sistem konseling bermanfaat untuk membantu subjek sasaran mengembangkan suatu potensi psikologis atau mengatasi permasalahan psikologis tertentu				√	

Identitas Pakar Penilai I

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Kadek Suranata, S.Pd.,

M.Pd., Kons Bidang Keahlian: Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan



**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR  
PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING  
BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB  
BELAJAR SISWA**



Oleh :  
**FARHANI A.R**  
**1711011010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2021**

**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**  
**PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING**  
**BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB**  
**BELAJAR SISWA**

**PENGANTAR**

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu dalam menilai atau memvalidasi Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa yang saya lampirkan beserta dengan instrument penilaian ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memvalidasi panduan ini sangat penting guna keberhasilan penelitian pengembangan saya yang berjudul “ Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa “ untuk mengetahui kelayakan buku panduan ini digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling di sekolah. Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk menilai serta memberikan masukan untuk buku panduan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya.

**PETUNJUK**

Berikut ini telah disajikan beberapa *item* pernyataan yang berkaitan dengan penerapan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis *website* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Skala *acceptability*, *accessibility*, dan *feasibility* (AAF) ini digunakan untuk menilai keberterimaan, kemudahan akses dan kebermanfaatan panduan dan sistem konseling online (berbasis *apps* atau *website*). Skala ini terdiri dari 14 item, kelayakan dari setiap item dan skala ini secara keseluruhan telah dilaporkan dalam studi Suranata & Ifdil (2020) dalam studi *The Psychometric Properties of Acceptable, Accessibility, and Feasibility Scale for Web-based School Resilience Training Program: A Rasch Analysis*. (diterbitkan dalam *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1539, No. 1, p. 012064. IOP Publishing).

Responden menilai dengan mencermati panduan dan sistem konseling, lalu menelaah sesuai dengan item-item pernyataan pada skala ini dan dapat juga mengusulkan komentar/saran perbaikan. Pilihan skor 1 berarti tidak sesuai, skor 2



berarti kurang sesuai, skor 3 berarti sesuai dan skor 4 berarti sangat sesuai. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Skor				Komentar
		1	2	3	4	
<b>Acceptability (Keberterimaan)</b>						
1	Struktur panduan disajikan sistematis			√		Tambahkan referensi sumber rujukan yang berasal dari penelitian terkait konseling berbasis web
2	Petunjuk setiap bagian panduan dapat dipahami			√		
3	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dipahami			√		
4	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dilaksanakan			√		
5	Setiap kata dan kalimat yang disajikan dalam panduan dan sistem mudah dipahami			√		
<b>Accessibility (Kemudahan Akses)</b>						
6	Sistem konseling dapat diakses dengan mudah			√		
7	Setiap bagian dari sistem konseling dapat diakses dengan mudah				√	
8	Setiap gambar dan tabel yang disajikan dalam panduan dapat dibaca dengan baik				√	
9	Angket, tes dan forum diskusi dapat diakses dengan mudah				√	
<b>Feasibility (Kebermanfaatan)</b>						

10	Prosedur konseling sesuai dengan subyek sasaran yang ditentukan			√		
11	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat kepada subjek (konseli)			√		
12	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan bermanfaat mengembangkan afeksi yang lebih nyaman (positif) pada subjek (konseli)			√		
13	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan mengembangkan tingkahlaku baru yang lebih produktif bagi subjek (konseli)			√		
14	Secara keseluruhan modul dan sistem konseling bermanfaat untuk membantu subjek sasaran mengembangkan suatu potensi psikologis atau mengatasi permasalahan psikologis tertentu			√		

**Identitas Pakar Penilai II**

Nama Lengkap dan Gelar : Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan :



**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR  
PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING  
BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB  
BELAJAR SISWA**



Oleh :  
**FARHANI A.R**  
**1711011010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2021**

**INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**  
**PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING**  
**BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB**  
**BELAJAR SISWA**

**PENGANTAR**

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu dalam menilai atau memvalidasi Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa yang saya lampirkan beserta dengan instrument penilaian ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memvalidasi panduan ini sangat penting guna keberhasilan penelitian pengembangan saya yang berjudul “ Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa “ untuk mengetahui kelayakan buku panduan ini digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling di sekolah. Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk menilai serta memberikan masukan untuk buku panduan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya.

**PETUNJUK**

Berikut ini telah disajikan beberapa *item* pernyataan yang berkaitan dengan penerapan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis *website* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Skala *acceptability*, *accessibility*, dan *feasibility* (AAF) ini digunakan untuk menilai keberterimaan, kemudahan akses dan kebermanfaatan panduan dan sistem konseling online (berbasis *apps* atau *website*). Skala ini terdiri dari 14 item, kelayakan dari setiap item dan skala ini secara keseluruhan telah dilaporkan dalam studi Suranata & Ifdil (2020) dalam studi *The Psychometric Properties of Acceptable, Accessibility, and Feasibility Scale for Web-based School Resilience Training Program: A Rasch Analysis*. (diterbitkan dalam *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1539, No. 1, p. 012064. IOP Publishing).

Responden menilai dengan mencermati panduan dan sistem konseling, lalu menelaah sesuai dengan item-item pernyataan pada skala ini dan dapat juga mengusulkan komentar/saran perbaikan. Pilihan skor 1 berarti tidak sesuai, skor 2

berarti kurang sesuai, skor 3 berarti sesuai dan skor 4 berarti sangat sesuai. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Skor				Komentar
		1	2	3	4	
<b>Acceptability (Keberterimaan)</b>						
1	Struktur panduan disajikan sistematis				√	
2	Petunjuk setiap bagian panduan dapat dipahami				√	
3	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dipahami				√	
4	Teknik dan prosedur yang disajikan dalam panduan dapat dilaksanakan				√	
5	Setiap kata dan kalimat yang disajikan dalam panduan dan sistem mudah dipahami				√	
<b>Accessibility (Kemudahan Akses)</b>						
6	Sistem konseling dapat diakses dengan mudah			√		
7	Setiap bagian dari sistem konseling dapat diakses dengan mudah				√	
8	Setiap gambar dan tabel yang disajikan dalam panduan dapat dibaca dengan baik				√	
9	Angket, tes dan forum diskusi dapat diakses dengan mudah				√	
<b>Feasibility (Kebermanfaatan)</b>						
10	Prosedur konseling sesuai dengan subyek sasaran yang ditentukan			√		
11	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan memberikan					



	pengetahuan baru yang bermanfaat kepada subjek (konseli)				√	
12	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan bermanfaat mengembangkan afeksi yang lebih nyaman (positif) pada subjek (konseli)			√		
13	Prosedur, teknik, metode konseling yang disajikan mengembangkan tingkahlaku baru yang lebih produktif bagi subjek (konseli)				√	
14	Secara keseluruhan modul dan sistem konseling bermanfaat untuk membantu subjek sasaran mengembangkan suatu potensi psikologis atau mengatasi permasalahan psikologis tertentu				√	

**Identitas Pakar Penilai III**

Nama Lengkap dan Gelar : Ni Made Ariamis, S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 4 Singaraja

Tanda Tangan :



**Lampiran 4. Rekap Hasil Uji Validasi Pakar**

1.	No	2.	Pakar I	3.	Pakar II	4.	Pakar III
5.	1	6.	Relevan	7.	Relevan	8.	Relevan
9.	2	10.	Relevan	11.	Relevan	12.	Relevan
13.	3	14.	Relevan	15.	Relevan	16.	Relevan
17.	4	18.	Relevan	19.	Relevan	20.	Relevan
21.	5	22.	Relevan	23.	Relevan	24.	Relevan
25.	6	26.	Relevan	27.	Relevan	28.	Relevan
29.	7	30.	Relevan	31.	Relevan	32.	Relevan
33.	8	34.	Relevan	35.	Relevan	36.	Relevan
37.	9	38.	Relevan	39.	Relevan	40.	Relevan
41.	10	42.	Relevan	43.	Relevan	44.	Relevan
45.	11	46.	Relevan	47.	Relevan	48.	Relevan
49.	12	50.	Relevan	51.	Relevan	52.	Relevan
53.	13	54.	Relevan	55.	Relevan	56.	Relevan
57.	14	58.	Relevan	59.	Relevan	60.	Relevan

61.	N O BUTIR	62.	RELEVAN	63.	TIDAK RELEVAN	64.	C VR	65.	C VI	66.	KATEGORI PERNYATAAN
67.	1	68.	3	69.	0	70.	1	71.		72.	VALID
83.	2	84.	3	85.	0	86.	1	72.		87.	VALID
88.	3	89.	3	90.	0	91.	1	73.		92.	VALID
93.	4	94.	3	95.	0	96.	1	74.		97.	VALID

98.	5	99.	3	100.	0	101.	1	75.		102.	VALID
103.	6	104.	3	105.	0	106.	1	76.	1	107.	VALID
108.	7	109.	3	110.	0	111.	1	77.		112.	VALID
113.	8	114.	3	115.	0	116.	1	78.		117.	VALID
118.	9	119.	3	120.	0	121.	1	79.		122.	VALID
123.	1 0	124.	3	125.	0	126.	1	80.		127.	VALID
128.	1 1	129.	3	130.	0	131.	1	81.		132.	VALID
133.	1 2	134.	3	135.	0	136.	1			137.	VALID
138.	1 3	139.	3	140.	0	141.	1			142.	VALID
143.	1 4	144.	3	145.	0	146.	1			147.	VALID
		148.	$\sum CVR$				149.	14			150.

## Lampiran 5. Instrumen Pengukuran Tanggung Jawab Belajar

### Kuisoner Tanggung Jawab Belajar

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang tanggung jawab. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

**Alternatif Jawaban :**

**SS** = **Sangat Sesuai** dengan diri Anda

**S** = **Sesuai** dengan diri Anda

**TS** = **Tidak Sesuai** dengan diri Anda

**STS** = **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda

3.	NO	4. PERNYATAAN	5. SS	6. S	7. TS	8. STS
9.	1	10. Saya tidak melewati belajar dan mengerjakan tugas meskipun saya suka bermain	11.	12.	13.	14.
15.	2	16. Sebelum belajar, saya selalu membuat rencana tentang materi yang akan dipelajari	17.	18.	19.	20.
21.	3	22. Saya tetap belajar meskipun ditelevisi ada acara kesukaan saya	23.	24.	25.	26.
27.	4	28. Saya belajar karena keinginan sendiri untuk pintar	29.	30.	31.	32.
33.	5	34. Saya belajar untuk mendapat nilai bagus	35.	36.	37.	38.
39.	6	40. Saya belajar supaya menguasai	41.	42.	43.	44.

		materi yang akan disampaikan guru.				
45.	7	46. Saya berusaha berpakaian seragam lengkap dan rapi di sekolah.	47.	48.	49.	50.
51.	8	52. Saya lebih suka berangkat pagi-pagi ke sekolah supaya tidak terlambat	53.	54.	55.	56.
57.	9	58. Saya menaati peraturan yang ada di sekolah meskipun tidak ada guru	59.	60.	61.	62.
63.	10	64. Saya belajar saat disuruh orang tua	65.	66.	67.	68.
69.	11	70. Sepulang sekolah saya malas untuk mengulang materi yang sudah dipelajari di sekolah.	71.	72.	73.	74.
75.	12	76. Saya belajar pada saat ada ulangan atau saat ujian saja.	77.	78.	79.	80.
81.	13	82. Saya membolos pada saat mata pelajaran yang kurang saya sukai	83.	84.	85.	86.



87.	14	88. Saya merasa terkekang dengan peraturan-peraturan yang dibuat sekolah	89.	90.	91.	92.
93.	15	94. Saya sering mencoret-coret dinding dan meja sekolah ketika saya sedang kesal.	95.	96.	97.	98.
99.	16	100. Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa merasa terbebani.	101.	102.	103.	104.
105.	17	106. Saya berusaha mengikuti kegiatan mata pelajaran praktikum dengan senang hati	107.	108.	109.	110.
111.	18	112. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan ulangan/ujian tanpa bantuan orang lain.	113.	114.	115.	116.
117.	19	118. Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan.	119.	120.	121.	122.
123.	20	124. Saya berusaha memperoleh nilai yang	125.	126.	127.	128.

		baik untuk mata pelajaran yang disukai				
129.	21	130. Saya tidak mudah putus asa walaupun mendapatkan nilai kurang dan akan memperbaikinya	131.	132.	133.	134.
135.	22	136. Saya mengikuti les tambahan untuk mata pelajaran yang disukai.	137.	138.	139.	140.
141.	23	142. Saya aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang jelas	143.	144.	145.	146.
147.	24	148. Saya suka mendengar penjelasan guru saat pelajaran sedang berlangsung.	149.	150.	151.	152.
153.	25	154. Saya sering mengeluh jika ada banyak tugas atau PR	155.	156.	157.	158.
159.	26	160. Saya lebih memilih mengikuti belajar kelompok karena bisa menyalin pekerjaan teman jika ada PR	161.	162.	163.	164.

165.	27	166. Setiap ada ulangan saya meminta bantuan teman agar mendapat nilai baik.	167.	168.	169.	170.
171.	28	172. Saya kurang berminat untuk melanjutkan sekolah	173.	174.	175.	176.
177.	29	178. Saya merasa kurang semangat apabila ada jam pelajaran tambahan.	179.	180.	181.	182.
183.	30	184. Saya malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	185.	186.	187.	188.
189.	31	190. Saya berani mengambil resiko atas perbuatan yang saya lakukan di sekolah	191.	192.	193.	194.
195.	32	196. Saya sanggup menerima resiko apapun dari keputusan yang saya ambil.	197.	198.	199.	200.
201.	33	202. Saya mencoba belajar dengan cara bertanya dan berani menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.	203.	204.	205.	206.

207.	34	208. Saya memberi tanda pada materi pelajaran yang sulit untuk kemudian saya diskusikan dengan guru mata pelajaran sesaat setelah bel berbunyi.	209.	210.	211.	212.
213.	35	214. Ketika melihat teman saya mendapatkan perilaku bullying dipaksa untuk mengerjakan tugas yang bukan tugasnya, saya berani menentang perbuatan teman saya tersebut.	215.	216.	217.	218.
219.	36	220. Saya hanya ikut-ikutan pendapat teman ketika mengeluarkan pendapat dalam diskusi.	221.	222.	223.	224.
225.	37	226. Saya akan keluar dari kelompok belajar saya, jika pendapat saya tidak diterima	227.	228.	229.	230.
231.	38	232. Jika saya menemukan kesulitan dalam memahami	233.	234.	235.	236.

		materi pelajaran, saya tidak berani mengajak teman saya untuk berdiskusi, karena saya tidak maumendengar mereka mengatakan saya bodoh				
237.	39	238. Saya tidak berani mengembalikan buku pelajaran teman saya yang sudah rusak saya buat	239.	240.	241.	242.
243.	40	244. Saya tidak berani mengambil keputusan hasil diskusi dalam belajar kelompok	245.	246.	247.	248.

























### Lampiran 8. Hasil Rekapitulasi Data Pre-Test dan Post-Test

2857. No	2858. Pre-test	2859. Post-Test
2860. 1	2861. 106	2862. 117
2863. 2	2864. 112	2865. 102
2866. 3	2867. 104	2868. 107
2869. 4	2870. 98	2871. 100
2872. 5	2873. 102	2874. 99
2875. 6	2876. 100	2877. 104
2878. 7	2879. 111	2880. 104
2881. 8	2882. 100	2883. 105
2884. 9	2885. 101	2886. 114
2887. 10	2888. 98	2889. 104
2890. 11	2891. 97	2892. 117
2893. 12	2894. 104	2895. 116
2896. 13	2897. 110	2898. 114
2899. 14	2900. 113	2901. 111
2902. 15	2903. 94	2904. 107
2905. 16	2906. 107	2907. 107
2908. 17	2909. 105	2910. 109
2911. 18	2912. 104	2913. 112
2914. 19	2915. 95	2916. 106
2917. 20	2918. 95	2919. 110
2920. 21	2921. 119	2922. 116
2923. 22	2924. 108	2925. 108
2926. 23	2927. 90	2928. 105
2929. 24	2930. 102	2931. 111

2932. 25	2933. 107	2934. 102
2935. 26	2936. 103	2937. 106
2938. 27	2939. 114	2940. 106
2941. 28	2942. 103	2943. 109
2944. 29	2945. 116	2946. 110
2947. 30	2948. 117	2949. 117





## Lampiran 9. Hasil Uji Efektivitas dengan Program SPSS

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	90.00	119.00	1.0450E2	7.26233
Posttest	30	99.00	117.00	1.0850E2	5.17787
Valid N (listwise)	30				

### Uji Normalitas Data

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%



**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	1.0450E2	1.32591	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.0179E2	
		Upper Bound	1.0721E2	
	5% Trimmed Mean	1.0446E2		
	Median	1.0400E2		
	Variance	52.741		
	Std. Deviation	7.26233		
	Minimum	90.00		
	Maximum	119.00		
	Range	29.00		
	Interquartile Range	10.75		
	Skewness	.172	.427	
	Kurtosis	-.501	.833	
	Posttest	Mean	1.0850E2	.94535
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	1.0657E2	
		Upper Bound	1.1043E2	
5% Trimmed Mean		1.0854E2		
Median		1.0750E2		
Variance		26.810		
Std. Deviation		5.17787		
Minimum		99.00		
Maximum		117.00		
Range		18.00		
Interquartile Range		7.75		
Skewness		.176	.427	
Kurtosis		-.820	.833	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.094	30	.200 <sup>*</sup>	.984	30	.922
Posttest	.114	30	.200 <sup>*</sup>	.957	30	.263

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Homogenitas

2950.	2951. <i>Levene Statistic</i>	2952. df1	2953. df2	2954. <i>Sig.</i>
2955. <i>Based on Mean</i>	2956. 2.565	2957. 1	2958. 58	2959. 0,115
2960. <i>Based on Median</i>	2961. 2.249	2962. 1	2963. 58	2964. 0,139
2965. <i>Based on Median and with adjusted df</i>	2966. 2.249	2967. 1	2968. 51.625	2969. 0,140
2970. <i>Based on trimmed mean</i>	2971. 2.536	2972. 1	2973. 58	2974. 0,117

UJI T

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	1.0850E2	30	5.17787	.94535
	Pretest	1.0450E2	30	7.26233	1.32591

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	30	.277	.138

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest - Pretest	4.00000	7.66092	1.39869	1.13937	6.86063	2.860	29	.008



**Lampiran 10. Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMA**

# BUKU PANDUAN

## KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK MODELING BERBASIS WEBSITE

PEDOMAN BAGI GURU BK  
DALAM MENINGKATKAN  
TANGGUNG JAWAB  
BELAJAR SISWA



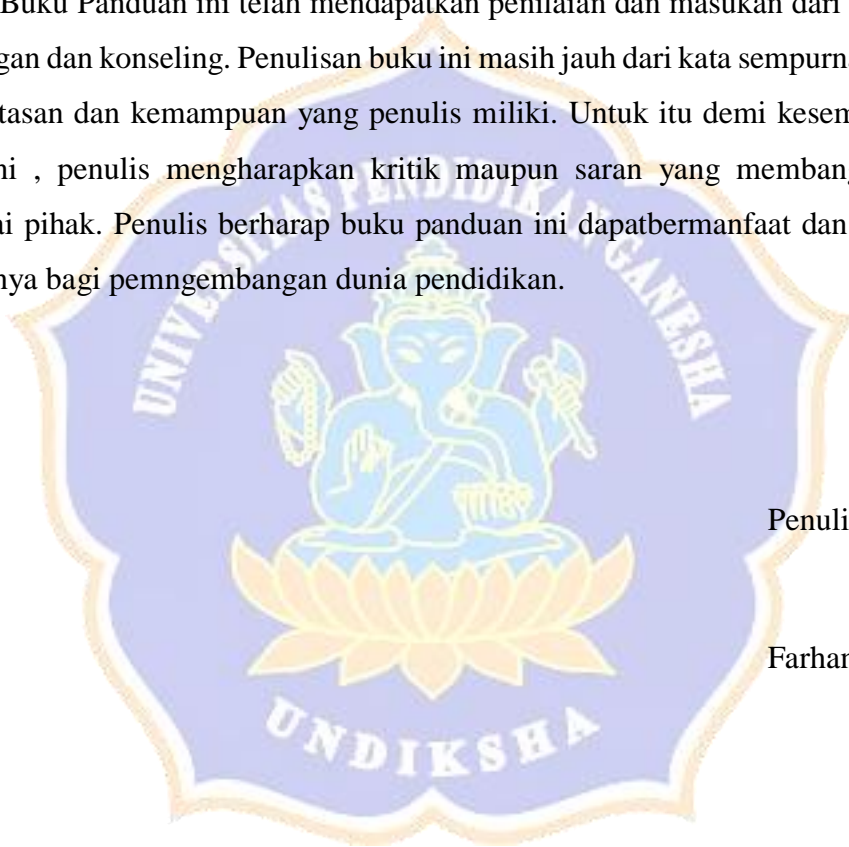
2021

Disusun Oleh : Farhani A.R

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Anugrah-Nya. Buku “ Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMA “ dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Buku panduan ini telah dirancang dan disusun yang akan dijadikan acuan, pedoman, maupun petunjuk bagi Guru Bimbingan dan Konseling dalam upaya meningkatkan tanggung jawab belajarnya serta penerapan teknik modeling berbasis *website*.

Buku Panduan ini telah mendapatkan penilaian dan masukan dari para ahli bimbingan dan konseling. Penulisan buku ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu demi kesempurnaan buku ini , penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap buku panduan ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi pemngembangan dunia pendidikan.



Penulis

Farhani A.R



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>A. DASAR PEMIKIRAN</b> .....	<b>1</b>
<b>B. PETUNJUK UMUM</b> .....	<b>5</b>
<b>C. PETUNJUK KHUSUS</b> .....	<b>8</b>
<b>D. PETUNJUK PENGGUNAAN SCHOODOLOGY</b> .....	<b>11</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Konseling Behavioral untuk meningkatkan tanggung jawab belajar.....7



## **A. DASAR PEMIKIRAN**

Tanggung jawab merupakan sikap atau tingkah laku seseorang dalam memenuhi kewajibannya dengan sadar dan sanggup menanggung segala resiko dari tindakan dan perilaku yang diperbuat oleh individu tersebut. Didunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sikap tanggung jawab ini sangat penting untuk dimiliki setiap siswa, dikarenakan sikap tanggung jawab terhadap proses pembelajaran erat hubungannya dengan pencapaian hasil belajar. Sehingga sikap tanggung jawab terhadap proses pembelajaran harus mampu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sejalan dengan Lestari (2018) yang berpendapat bahwa sikap tanggung jawab dapat memacu siswa untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik, karena dengan adanya sikap tanggung jawab yang tinggi dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Maka dari itu jika seorang anak memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi akan segala hal salah satunya tanggung jawab dalam belajar dan memiliki motivasi yang kuat dalam belajar maka anak tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolahnya

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tanggung jawab sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar, maka bimbingan konseling sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pelaksanaan proses pendidikan disekolah memiliki peran yang penting dalam memperhatikan kualitas tanggung jawab belajar siswa. Dimana hal itu sejalan dengan tujuan dari Bimbingan dan Konseling disekolah yang tertuang dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014 yang berisi mengenai membantu siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal dan berkepribadian yang utuh, baik dalam bidang pribadi, belajar, social, maupun karirnya. Dalam mencapai tujuan tersebut maka bimbingan konseling memiliki kewajiban untuk memperhatikan perkembangan siswanya, khususnya dalam hal ini adalah kualitas tanggung jawab belajarnya.

Namun dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah khususnya terkait dengan upaya dalam meningkatkan kualitas tanggung jawab

belajar masih belum optimal. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disalah satu Sekolah Menengah Atas, peneliti menemukan permasalahan- permasalahan yang mengindikasikan siswa memiliki sikap tanggung jawab belajar yang rendah. Adapun beberapa permasalahan- permasalahan yang ditemukan yaitu terdapat siswa sering tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, terdapat siswa sering tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa kurang mampu untuk memanfaatkan waktu belajar, dan tak jarang siswa juga sulit untuk mengakui kesalahan yang diperbuat. Dari temuan permasalahan- permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki Tanggung jawab belajar yang rendah. Hal tersebut terjadi dikarenakan ada kendala yang dialami oleh Guru BK yaitu belum adanya panduan pelaksanaan model konseling yang dapat digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa yang menyebabkan kualitas tanggung jawab belajar siswa belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu diperlukannya pengembangan model konseling yang dapat menjadi acuan Guru BK dalam upaya meningkatkan kualitas tanggung jawab belajar.

Salah satu model konseling yang dapat digunakan dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa adalah model konseling behavioral. Model konseling behavioral merupakan pendekatan dalam konseling yang berlandaskan teori belajar yang berfokus pada tingkah laku yang merusak diri atau maladaptive dan mempelajari tingkah laku yang baru atau adjustive. Pada dasarnya setiap orang dipandang memiliki kecenderungan perilaku yang positif dan negative yang sama. Semua perilaku yang dipelajari individu dipengaruhi oleh faktor internal (pribadi) dan eksternal (lingkungan social) (Corey, 2013). Artinya bahwa manusia dapat mempengaruhi perilaku orang lain dan dirinya dapat dipengaruhi orang lain. Ciri unik terapi tingkah laku ini adalah lebih berkonsentrasi pada proses tingkah laku yang teramati/ tampak dan spesifik, focus pada tingkah laku kini dan sekarang.

Dari beberapa teknik konseling behavioral, salah satu teknik yang dipilih adalah teknik modeling (Penokohan). Teknik modeling ialah teknik

dalam konseling dengan pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar social. Menurut Bandura (dalam Corey, 2013) “ teknik modeling (penokohan ) menganggap perilaku seseorang dengan semua aspeknya adalah hasil dari proses belajar melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan itu terjadi melalui peniruan”. (Bisri et al., 2018) juga menjelaskan bahwa teknik modeling dalam konseling adalah teknik yang dapat memberikan intervensi langsung kepada klien dengan membawa contoh dari luar diri klien untuk dijadikan pedoman oleh klien.

Terdapat beberapa penelitian telah membuktikan efektifitas model konseling behavioral dengan teknik modeling. Temuan penelitian dilakukan oleh Rusnayanti, A., Gading, I. K., & Sedanayasa, (2016) yang telah mengonfirmasi bahwa konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar. Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Devi, P. I. S., Tirka, W., & Dharmayanti (2017) yang mengonfirmasi juga bahwa konseling behavioral dengan teknik *shapping* dan teknik modeling efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) juga menemukan bahwa penerapan konseling behavioral mampu dalam meningkatkan kualitas *responsibility academic* atau tanggung jawab belajar.

Penyebaran Virus Corona atau Covid-19 yang semakin meningkat menjadi suatu tantangan bagi institusi pemerintah dan lembaga pendidikan yang ada diseluruh Indonesia untuk mengurangi penyebarannya. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, terkait dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Virus Corona atau Covid – 19, yang dimana Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Akibat dari kebijakan yang telah dikeluarkan tersebut membuat kegiatan sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan proses pembelajaran secara online yang dilakukan dari rumah masing- masing.



Seiring dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring maka layanan bimbingan konseling juga harus mampu menyeimbangkan pelaksanaannya, maka dari itu perlu adanya inovasi baru dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling salah satunya seperti bimbingan konseling online. Adapun media yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan konseling online salah satunya adalah website. Bimbingan Konseling berbasis *website* membantu siswa dalam melakukan konsultasi kondisi seperti saat ini, dimana bimbingan konseling berbasis *website* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adapun penelitian yang membuktikan bahwa konseling berbasis *website* efektif digunakan dibuktikan oleh temuan (Kadek Suranata et al., 2020) yang mengonfirmasi bahwa konseling berbasis *website* efektif dalam meningkatkan kompetensi psikologi siswa serta hasilnya tidak jauh berbeda dengan konseling tatap muka. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Suranata & Prakoso, 2020) juga membuktikan bahwa penerapan metode konseling berbasis *website* direkomendasikan untuk digunakan dimasa pandemic covid -19 karena dirasa efektif untuk dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peran Guru Bimbingan Konseling/ Konselor untuk meningkatkan tanggung jawab belajar diperlukan adanya penanganan serius. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui pelaksanaan layanan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis *website*.

## **B. PETUNJUK UMUM**

Panduan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis *website* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa ini memuat serangkaian kegiatan yang disusun sedemikian rupa, sehingga Guru Bimbingan Konseling/



Konselor dapat menyelenggarakan layanan konseling online berbasis website guna membantu siswa dalam mengatasi maupun mengentaskan permasalahan atau problematika yang sedang dialami khususnya pada perilaku *maladaptive* dimasa *pandemic* seperti saat ini. Tujuan dari panduan ini difokuskan pada siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah adapun tujuannya yaitu : 1). Membantu siswa untuk menyadari betapa pentingnya memiliki tanggung jawab yang tinggi guna menunjang prestasi belajarnya, dan 2). Mendorong siswa agar mampu meningkatkan tanggung jawab belajarnya. Adapun hal- hal yang harus diperhatikan sebagai berikut :

### **1. Menentukan Peserta Kegiatan**

Pemilihan peserta kegiatan konseling dapat dilakukan dengan beragam cara, namun sebelum melaksanakan layanan bimbingan konseling guru BK harus terlebih dahulu menentukan atau menetapkan siapa yang akan menjadi peserta dalam layanan, untuk menentukan siswa yang akan mengikuti layanan konseling khususnya untuk meningkatkan tanggung jawab belajar maka Guru BK sebaiknya melakukan pengukuran atau *assessment* terlebih dahulu menggunakan kuisioner tanggung jawab belajar. Pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah yang dapat menyebabkan permasalahan baik dalam bidang pribadi, social, belajar maupun karirnya.

### **2. Metode, Teknik Khusus dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan konseling behavioral ini dilaksanakan dalam bentuk konseling online berbasis *website* menggunakan *Schoology*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah upaya pemberian bantuan secara individual antara Guru BK/ Konselor dan konseli. Teknik yang digunakan dalam kegiatan konseling ini adalah teknik modeling meliputi : 1). *Attention processes*, 2). *Retention processes*, 3). *Production processes*, 4). *Motivational processes*.

Kegiatan konseling behavioral dengan teknik modeling berbasis website untuk meningkatkan tanggung jawab belajar dilaksanakan selama 4

kali pertemuan dengan pertemuan yang direncanakan adalah 2 kali pertemuan pada setiap minggunya dengan durasi waktu pertemuan selama 45 menit.

### 3. Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan konseling berbasis website ini dinilai dari hasil pengukuran tingkat tanggung jawab belajar siswa setelah mengikuti kegiatan konseling. Keberhasilan siswa juga diperhatikan melalui hasil latihan implementasi teknik yang dilakukan serta pemantauan diri selama mengikuti kegiatan konseling. Keberhasilan pelaksanaan konseling berbasis *website* ini akan dilihat dari perubahan tingkah laku dan pemikiran baru yang ditunjukkan siswa serta adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttes* siswa.

### 4. Prosedur dan Langkah- Langkah Konseling Behavioral

Prosedur dan Langkah- langkah konseling behavioral untuk meningkatkan tanggung jawab belajar sebagai berikut :

2975. No	2976. Tahap- Tahap Konseling Behavior	2977. Keterangan
2978. 1	2979. <i>Assesment</i>	2980. <i>Assesment</i> ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan segala keadaannya baik kelebihan dan kelemahannya, tingkah lakunya, pola hubungan, penyesuaian dan bidang masalahnya. Konselor mendorong konseli untuk mampu mengungkapkan keadaannya yang dialami saat itu. . Hal ini dilakukan dengan cara bertanya secara mendalam mengenai mereka memiliki tanggung jawab belajar yang rendah serta menggali faktor penyebabnya.
2981. 2	2982. <i>Goal Setting</i>	2983. Berdasarkan informasi yang sudah diperoleh pada proses <i>assessment</i> maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Kemudian konselor dan konseli menyusun langkah-langkah untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling. Tujuan dalam hal ini memberikan motivasi

		dalam meningkatkan tanggung jawab belajar dan menjadikan pedoman dalam pemilihan tekniknya. Dalam merumuskan tujuan syarat yang disarankan yaitu : 1). Tujuan itu harus berdasarkan keputusan konseli. 2). Guru BK atau Konselor wajib menolong konseli untuk dapat mencapai tujuannya, 3). Tujuan tersebut harus dapat dicapai.
2984. 3	2985. <i>Technique implementation</i> (Implementasi Teknik)	2986. Menentukan dan melaksanakan teknik yang akan digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan yang menjadi tujuan dari kegiatan konseling. Dalam hal ini teknik modeling digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar.
2987. 4	2988. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	2989. Evaluasi konseling ialah proses yang berkelanjutan. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat apa yang sudah dilakukan oleh konseli. Evaluasi juga digunakan untuk memastikan teknik yang digunakan efektif atau tidak untuk digunakan. Sebab teknik yang digunakan dalam konseling tidak harus satu boleh lebih dari itu atau diganti-ganti. Oleh sebab itu konselor hendaknya menggunakan atau memilih pendekatan atau teknik yang cocok pada permasalahan yang dialami konseli.
2990. 5	2991. <i>Feedback</i> (Umpan Balik )	2992. Umpan balik diperlukan untuk memperbaiki proses konseling. Apabila konseling yang diberikan belum terlihat perkembangan maupun hasilnya, maka konselor dapat memberikan perlakuan lagi kepada konseli dan diharapkan konseli dapat memberikan respon yang baik sehingga tujuan konseling yang diharapkan dapat

**Tabel 01. Konseling Behavioral untuk meningkatkan tanggung jawab belajar**

### C. PETUNJUK KHUSUS

## TEKNIK MODELING

Teknik modeling adalah teknik konseling dengan pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar social. Menurut Bandura (dalam Corey, 2013) “ teknik modeling (penokohan ) menganggap perilaku seseorang dengan semua aspeknya adalah hasil dari proses belajar melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan itu terjadi melalui peniruan”. Teknik modeling dipandang tepat membantu siswa untuk memperoleh sebuah perubahan terhadap sikapnya yang maladaptif, dan memperoleh tingkah laku yang lebih adaptif. Spesifiknya teknik modeling membantu siswa dengan cara menambah atau mengurangi tingkah laku yang diamati, menyamakan berbagai pengamatan sekaligus yang melibatkan proses kognitif sehingga dapat menghasilkan perilaku yang positif . Dalam kehidupan sehari-hari seringkali perilaku individu terbentuk sebagai hasil dari peniruan dari model/ccontoh.

Pemodelan dapat menghasilkan tiga jenis respon, yaitu seseorang yang meniru dapat memperoleh pola- pola perilaku baru dengan menonton orang lain, pengamatan efek belajar, pemodelan dapat memperkuat atau melemahkan perilaku klien sesudah belajar. (Bisri et al., 2018) juga menjelaskan bahwa teknik modeling dalam konseling adalah teknik yang dapat memberikan intervensi langsung kepada klien dengan membawa contoh dari luar diri klien untuk dijadikan pedoman oleh klien.

### 1. Prosedur Pelaksanaan Teknik Modeling Berbasis Website

Teknik modeling dipergunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar. Dalam pelaksanaan *treatment* teknik modeling berbasis website yang diberikan oleh Guru BK/ Konselor akan dipaparkan mengenai proses pelaksanaan konseling online dari setiap pertemuan, yaitu sebagai berikut :

#### I. Pertemuan I (Membangun Hubungan Baik)

Dalam pertemuan pertama ini diadakan untuk membangun hubungan yang baik antara Guru BK/ Konselor dengan siswa selama proses konseling, hal itu dilakukan agar dalam proses konseling antara

Guru BK/ Konselor dengan siswa mendapat chemistry sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru BK/ Konselor juga menyampaikan tujuan kegiatan dan menyepakati kontrak kegiatan pelaksanaan konseling. Guru BK juga membagikan buku panduan kepada siswa melalui grup kelas whatsapp dan mengarahkan siswa untuk membuat akun *schoolology* sebagai siswa.

## **II. Pertemuan II (Assesment)**

Pada pertemuan II ini kegiatan yang dilaksanakan adalah siswa membuka akun *schoolology*, kemudian membuka dan mencermati pengantar konseling behavioral teknik modeling agar siswa mengetahui langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Pertama siswa diminta untuk mengisi tes awal tanggung jawab belajar. Setelah selesai pengisian tes awal, Guru BK/Konselor melaksanakan tatap maya melalui aplikasi *zoom*, dan kemudian dilanjutkan dengan mengikuti forum diskusi mengenai tes awal tanggung jawab belajar yang telah selesai dikerjakan. Kegiatan diskusi ini dapat diakses melalui pengantar konseling behavioral teknik modeling. Forum diskusi merupakan ruang yang dimana siswa bisa mengajukan pertanyaan- pertanyaan jika menemukan kesulitan dan juga jika ingin mengetahui tingkatan tanggung jawab belajarnya.

## **III. Pertemuan III (Implementasi Teknik)**

### **Langkah I (Video Latihan Teknik Modeling)**

Pada pertemuan ketiga ini setelah siswa memahami permasalahannya dan menyepakati untuk dibantu maka langkah selanjutnya adalah siswa menonton video tutorial langkah- langkah pelaksanaan teknik modeling. Pelaksanaan *treatment* teknik modeling ini dilakukan secara mandiri dan dapat diakses melalui melalui *link* yang telah tersedia dan siswa diminta untuk berlatih teknik modeling secara mandiri dan berulang- ulang.

### **Langkah II (Pengisian Form Pemantauan Diri)**



Setelah menonton video dan berlatih secara mandiri serta pengulangan diluar sesi konseling. Siswa diminta untuk mengisi Form Pemantauan Diri dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan yang sudah dilakukan siswa dalam pelaksanaan treatment teknik modeling.

#### **IV. Pertemuan IV (Evaluasi dan Feedback)**

Sebelum kegiatan konseling berakhir, Guru BK/ Konselor perlu melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengisi form refleksi. Form refleksi bertujuan untuk mengetahui apa dirasakan siswa setelah mengikuti latihan teknik modeling dan apakah siswa merasakan perubahan yang lebih baik tentang bagaimana siswa merubah tingkah laku yang merusak diri (*maladaptive*) mempelajari tingkah laku yang baru (*adjustive*). Pengisian form refleksi dapat diisi melalui link yang sudah tersedia.

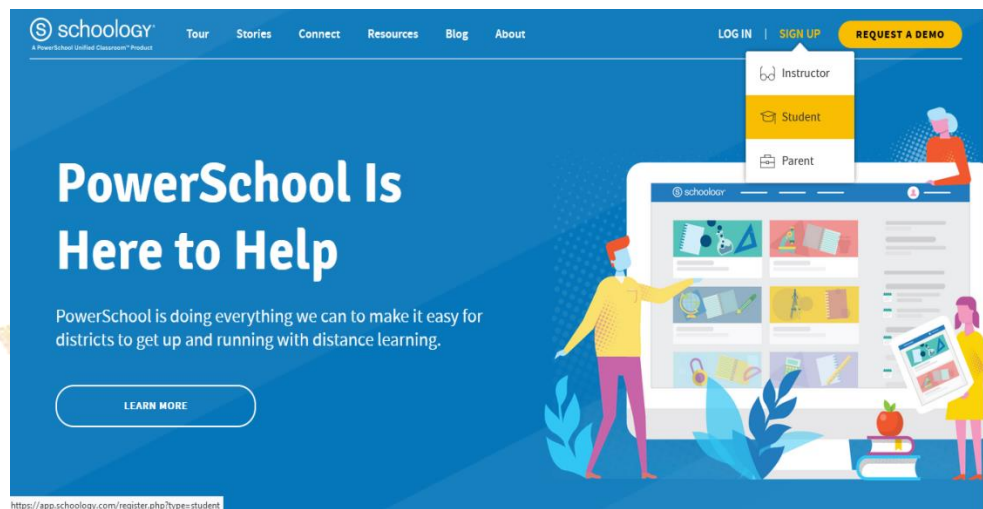
Setelah pengisian Form Refleksi kemudian dilanjutkan dengan pengisian tes akhir tanggung jawab belajar dengan tujuan untuk mengetahui perubahan – perubahan yang terjadi setelah pemberian treatment melalui *link* yang telah disediakan. Dan sebelum mengakhiri kegiatan konseling maka siswa diminta untuk mengisi tes akhir tanggung jawab belajar untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment. Dengan begitu seluruh kegiatan konseling behavioral teknik modeling berbasis *website* telah selesai.

#### **D. PETUNJUK PENGGUNAAN *SCHOOLGY***



Adapun Langkah- Langkah Penggunaan *Schoology* sebagai media untuk pelaksanaan konseling behavioral teknik modeling berbasis website sebagai berikut :

1. Sebelum melakkan kegiatan konseling berbasis *website*, siswa dapat membuat kesepakatan dengan Guru BK/ Konselor mengenai Jadwal Kegiatan Konseling
2. Kemudian, silahkan kunjungi <https://www.schoology.com/> lalu pilih Sign Up sebagai Student



3. Lalu masukkan access code : **9TP7-BG3P-TCVP9** dan klik *continue*

4. Setelah berhasil mengakses kode, silahkan isi identitas diri dan siapkan email serta password. Ingat Untuk mencentang *Privacy and Policy* dan klik *Register*

**Sign up for Schoology** Back

First Name  Last Name

Email address

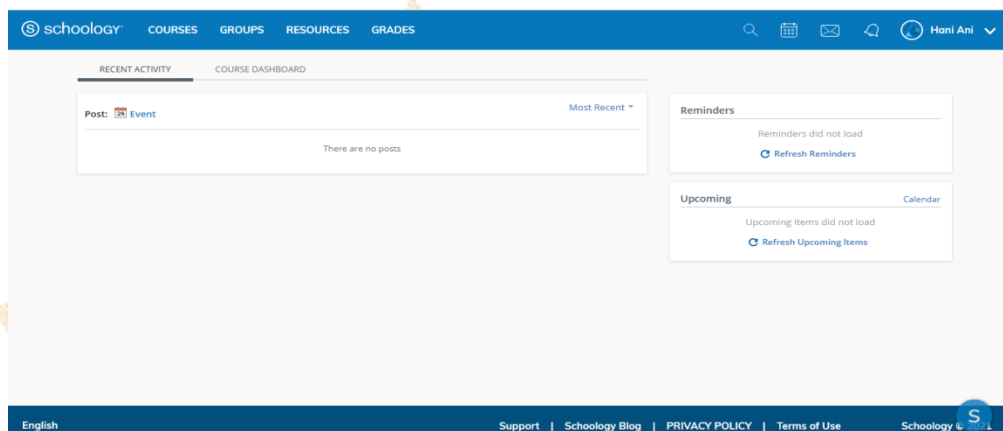
Password

Confirm Password

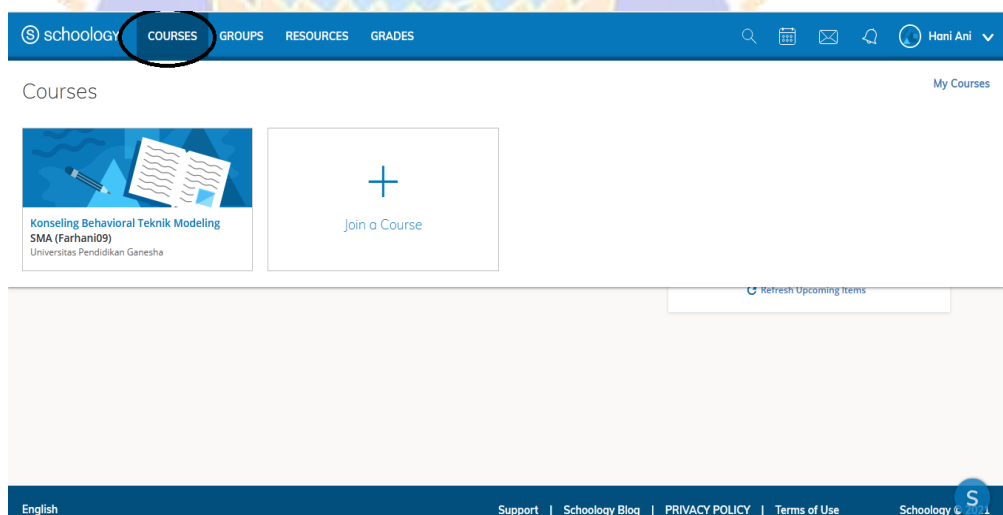
Receive periodic Schoology updates

[Register](#) By clicking Register, you agree to our [Privacy Policy & Terms](#)

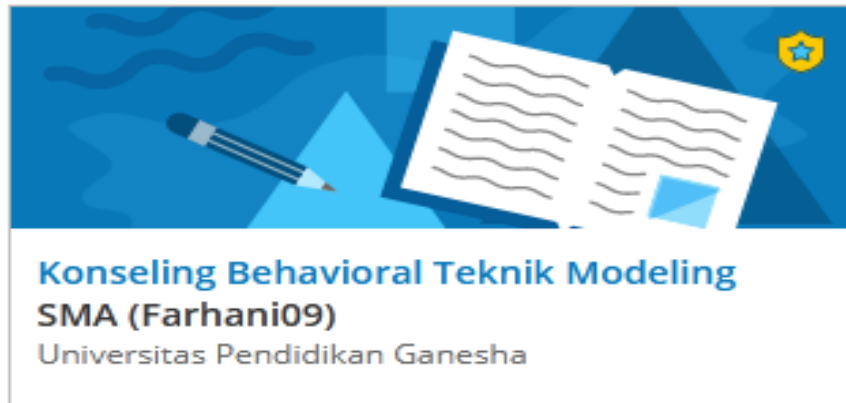
5. Tampilan *Schoology*, jika telah berhasil *Sign Up*



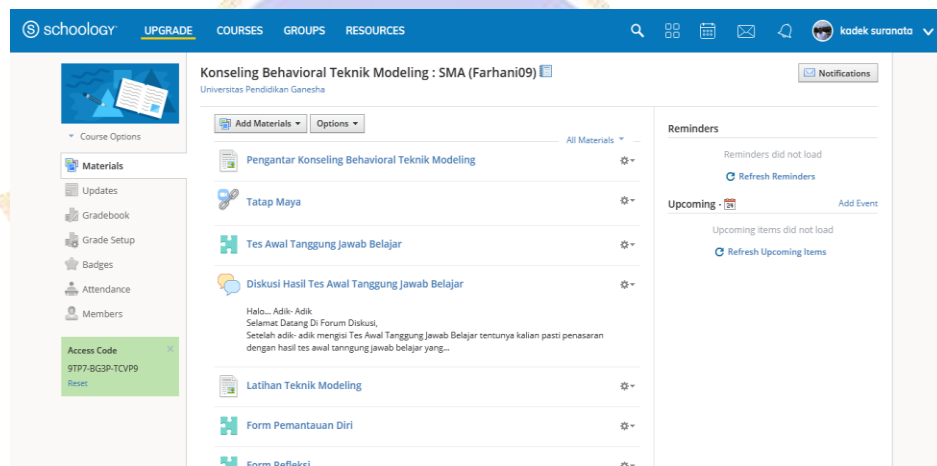
6. Setelah berhasil *Sign Up*, silahkan siswa klik *Course* seperti tanda lingkaran hitam



7. Lalu Klik Lalu klik [Konseling Behavioral Teknik Modeling SMA \(Farhani09\)](#)



8. Setelah mengklik Konseling Behavioral Teknik Modeling SMA (Farhani09), maka akan muncul berbagai section kegiatan konseling yang akan siswa laksanakan



9. Kemudian, silahkan klik Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling. Pada Pengantar sudah terisi langkah- langkah untuk mengikuti setiap kegiatan konseling berbasis website dari awal hingga akhir dan telah dilengkapi dengan link yang mempermudah untuk mengikuti urutan kegiatan konseling.

The screenshot shows the Schoology interface for a course titled "Konseling Behavioral Teknik Modeling : SMA (Farhani09)". The course is managed by Universitas Pendidikan Ganesha. The left sidebar contains navigation options like Materials, Updates, Gradebook, and Attendance. The main content area lists several materials, with "Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling" highlighted by a red circle. Other materials include a Zoom meeting, a pre-test, a discussion forum, and various forms for modeling techniques, self-monitoring, and reflection. A right sidebar shows reminders and upcoming items.

Tampilan setelah mengklik Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling

The document content is as follows:

**Om Swastyastu,**  
**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,**  
**Salam Sejahtera,**  
**Nama Budhaya,**

Selamat Datang di Schhology, apa kabar kalian hari ini ? , semoga kalian dalam keadaan baik- baik saja, tetap jaga kesehatan dan selalu patuhi protokol kesehatan....

Pada kesempatan ini, Kakak akan menjelaskan kepada adik- adik kegiatan yang akan kita laksanakan di schoology ini. Kegiatan yang akan kita laksanakan adalah konseling online berbasis website menggunakan schoology. Schoology ialah salah satu media pembelajaran berbasis website atau online. Dimana schoology sangat membantu dalam kegiatan konseling dimasa pandemi seperti sekarang ini karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka langsung.

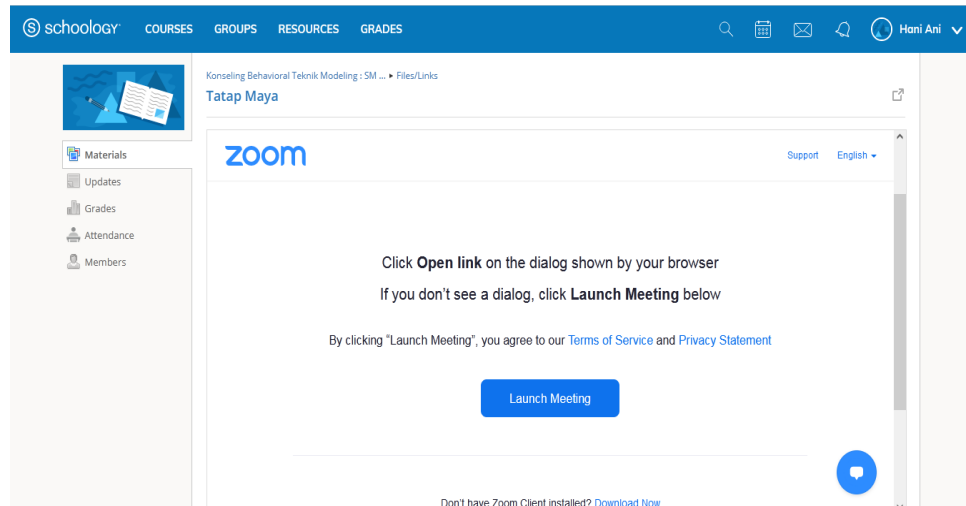
Nah, pertama tama kakak akan menjelaskan sedikit tentang apa itu konseling behavioral, konseling behavioral, Konseling behavioral adalah model konseling yang bertujuan untuk membantu adik- adik untuk mengubah tingkah laku yang merusak diri (maladaftive) dan mempelajari tingkah laku baru (adjustive). Kemudian Teknik Modeling merupakan teknik untuk merubah, menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui observasi langsung untuk meniru prilaku orang maupun tokoh yang ditiru (Model).

observasi langsung untuk meniru prilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model).

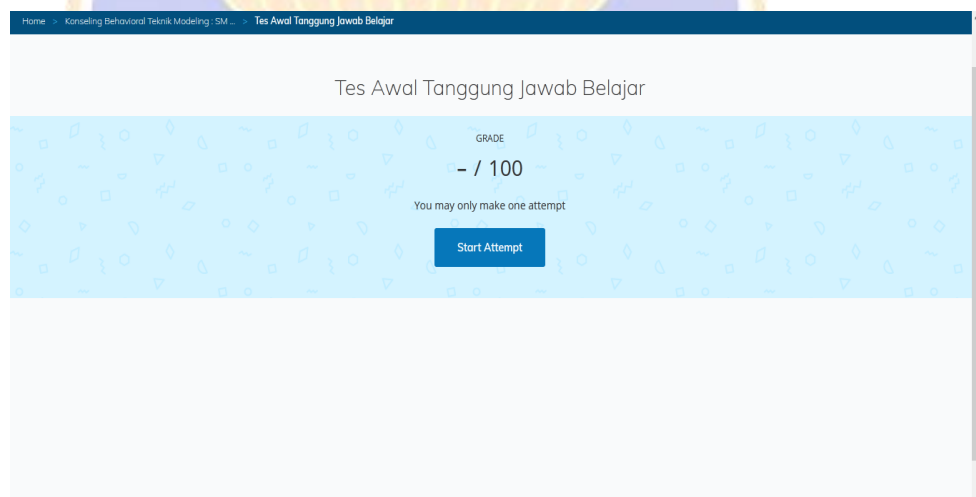
Untuk mengikuti kegiatan konseling behavioral teknik modeling berbasis website ini, silahkan adik-adik mengikuti langkah- langkah berikut :

1. Pertama tama peserta didik mengunjungi website <https://www.schoology.com/> atau download dan instal [Aplikasi Schoology](#)
2. Pilih *Sign Up* selanjutnya silahkan pilih Student (murid),silakan lanjutkan mengakses menggunakan akses kode: **9TP7-B63P-TCVP9**, lalu peserta didik akan diminta mengisi nama, *email*, dan *password* untuk mendaftar. Centang *reCAPTCHA* dan *agree Privacy Policy*, selanjutnya klik *Register*. Selanjutnya peserta didik sudah berhasil mendaftar di Schoology.
3. Setelah peserta didik berhasil masuk, peserta didik silahkan klik *Courses* pada Dashboard, Lalu klik [Konseling Behavioral Teknik Modeling SMA \(Farhani09\)](#)
4. Peserta didik akan diarahkan membaca kemudian memahami konseling behavioral teknik modeling ini silahkan klik tulisan berwarna biru ini [Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling](#) agar peserta didik mengetahui langkah-langkah kegiatan konseling online.
5. Sebelum mengakses dan melakukan langkah konseling selanjutnya, akan diadakan pertemuan dengan cara klik tulisan warna biru ini [Tatap Maya](#) , tatap maya menggunakan Aplikasi Zoom
6. Selanjutnya setelah peserta didik memahami langkah-langkah konseling yang akan dilaksanakan, kemudian silakan membuka section Test Awal dengan cara klik tulisan berwarna biru ini [Test Awal Tanggung Jawab Belajar](#) dan silakan untuk mengisi test tersebut dengan baik dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
7. Apabila ada hal yang kurang dipahami, peserta didik bisa melakukan diskusi di room diskusi. Caranya silahkan klik tulisan berwarna biru ini [room diskusi](#)

10. Setelah mencermati langkah- langkah kegiatan konseling pada Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling, maka langkah selanjutnya adalah Tatap maya dengan cara mengklik tulisan warna biru [Tatap Maya](#) pada pengantar konseling behavioral teknik modeling tersebut maka akan diarahkan pada section Tatap maya.

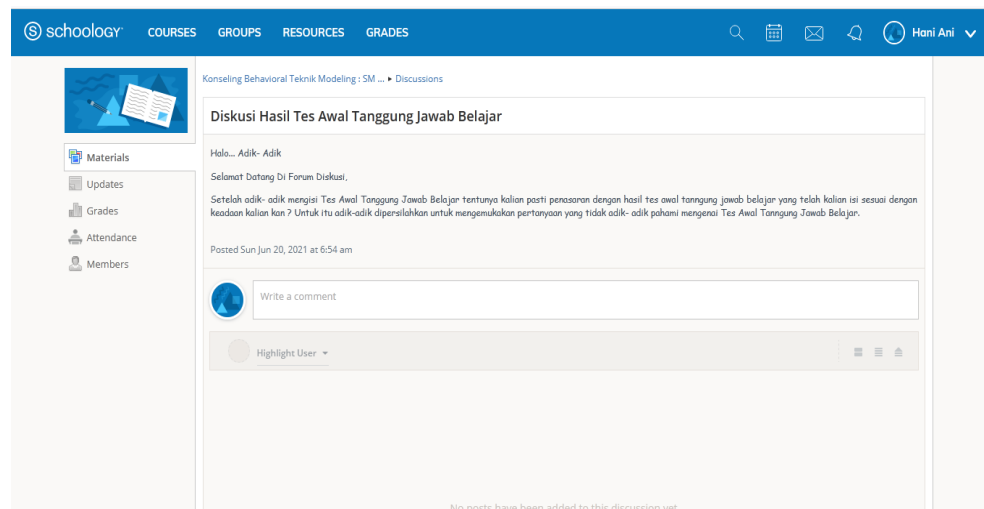


11. Kemudian setelah menyelesaikan Tahap Tatap Maya, maka dilanjutkan dengan Pengisian Tes Awal Tanggung Jawab Belajar dengan mengklik tulisan biru [Test Awal Tanggung Jawab Belajar](#) pada pengantar konseling behavioral teknik modeling maka akan diarahkan pada section Tes Awal Tanggung Jawab Belajar

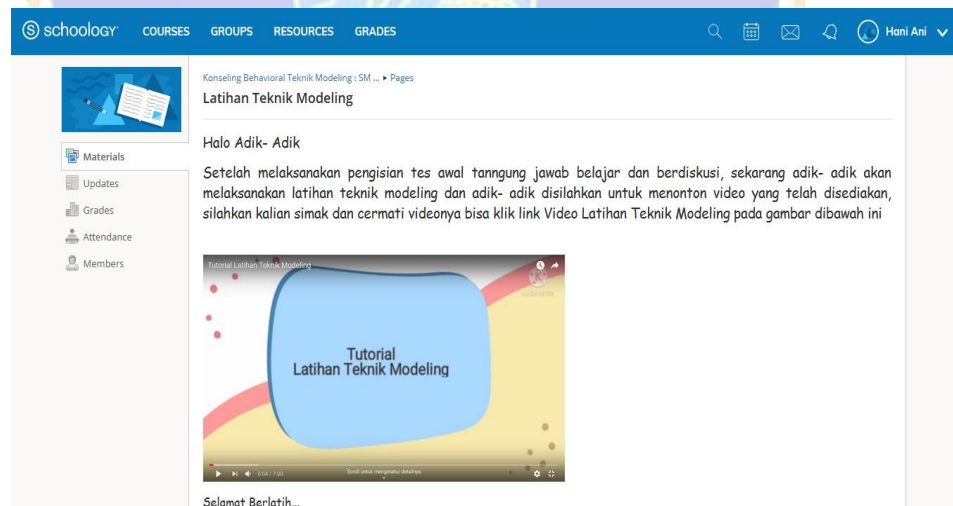


12. Apabila ada hal yang kurang dipahami ataupun ada yang ingin ditanyakan siswa bisa melakukan diskusi di room diskusi dengan mengklik tulisan biru [room diskusi](#) pada pengantar konseling behavioral

teknik modeling maka akan langsung diarahkan pada section Diskusi Hasil Tes Tanggung Jawab Belajar



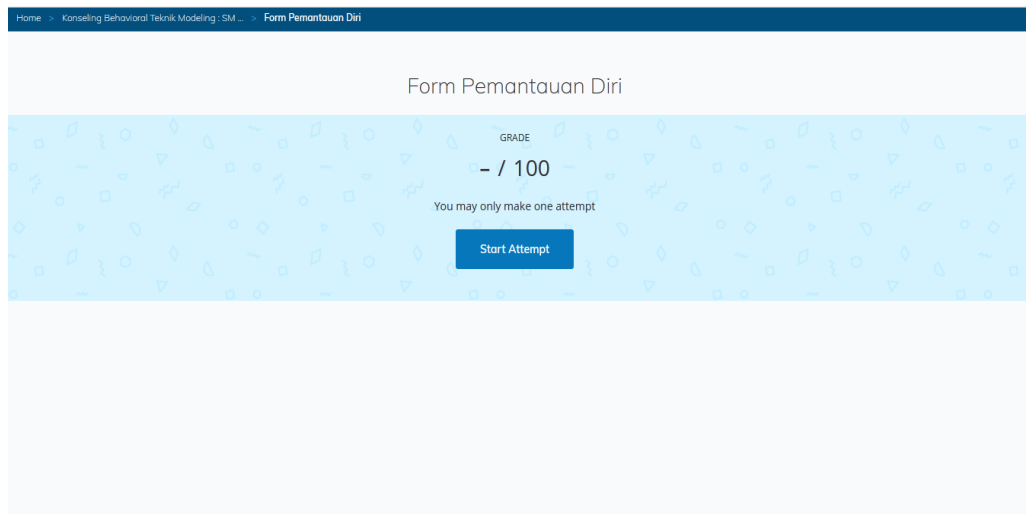
13. Jika sudah selesai melakukan diskusi di room diskusi, selanjutnya akan diarahkan untuk membuka video tutorial dengan mengklik tulisan warna biru [Latihan Teknik Modeling](#) pada pengantar konseling behavioral teknik modeling, maka akan langsung diarahkan pada section Latihan Teknik Modeling. Dan siswa diminta untuk mencermati, memahami dan melatih tutorial tersebut secara mandiri.



14. Setelah berlatih secara mandiri dan berulang di luar sesi konseling. Selanjutnya mengklik gambar [Form Pemantauan Diri](#) pada Latihan Teknik Modeling, maka akan langsung diarahkan pada section Form Pemantauan Diri. Form Pemantauan Diri diisi bertujuan untuk dapat



mengetahui usaha apa saja yang di lakukan dan perubahan apa saja yang dirasakan setelah mengikuti proses konseling dengan teknik modeling



Home > Konseling Behavioral Teknik Modeling : SM > Form Pemantauan Diri

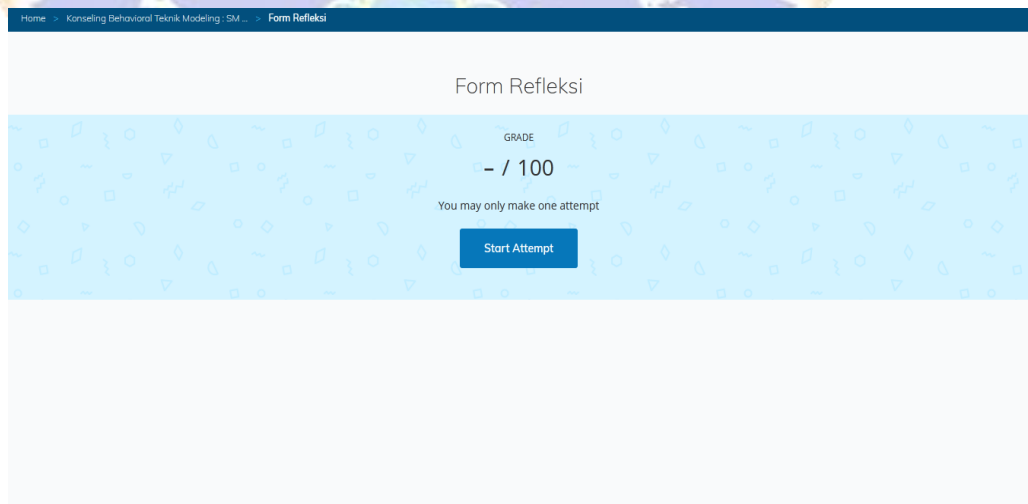
Form Pemantauan Diri

GRADE  
- / 100

You may only make one attempt

Start Attempt

15. Setelah siswa mengisi form pemantauan diri, Selanjutnya mengklik gambar [Form Refleksi](#) pada Latihan Teknik Modeling, maka akan langsung diarahkan pada section Form Refleksi.



Home > Konseling Behavioral Teknik Modeling : SM > Form Refleksi

Form Refleksi

GRADE  
- / 100

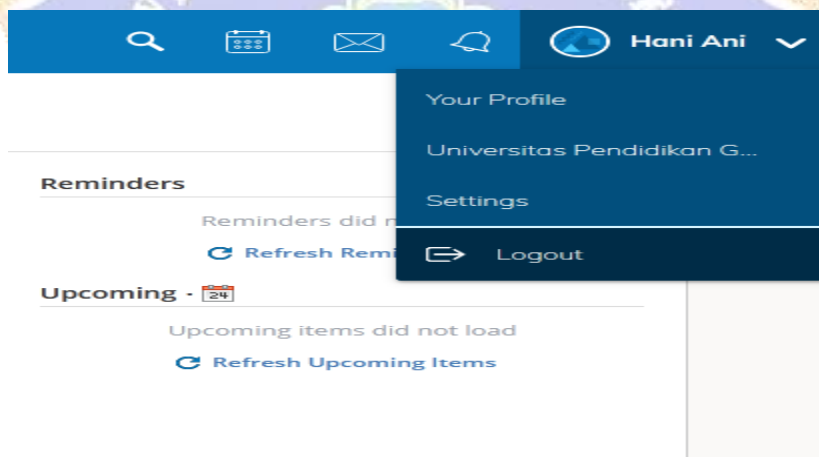
You may only make one attempt

Start Attempt

16. Setelah siswa mengikuti seluruh kegiatan konseling sampai pada sesi penutup kegiatan konseling. Siswa diminta untuk mengklik Penutup Konseling Behavioral Teknik Modeling pada Pengantar konseling maka akan langsung diarahkan pada section Penutup, yang dimana sebelum mengakhiri siswa terlebih dahulu mengisi Tes Akhir Tanggung Jawab Belajar dengan cara mengklik gambar dibawah tersebut. Dimana tes akhir isi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hasil berbeda antara sebelum dan sesudah diberikan treatment.



14. Setelah selesai mengisi test akhir, siswa dapat Log Out dari Schoology dan berakhir pula kegiatan konseling ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Bisri, M., Purwanto, E., & Japar, M. (2018). The Effectiveness of Group

- Counselling with Modelling Technique to Improve Self-Efficacy in Senior High School Students Decision Making of Study Continuation. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 17–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jubk.v7i1>.
- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi* (Cetakan 7). Bandung : PT Refika Aditama.
- Devi, P. I. S., Tirka, W., & Dharmayanti, P. A. (2017). Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Shapping Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Mipa 3 SMA Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v8i1.11057>
- Lestari, P. A. (2018). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15400>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.* (2014).
- Rusnayanti, A., Gading, I. K., & Sedanayasa, G. (2016). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modelling dan Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v4i1.7549>
- Suranata, K., & Prakoso, B. B. (2020). *Program web-based SFBC untuk mereduksi kecemasan akademik siswa saat pandemi COVID-19 ; sebuah pilot studi.* 6(2), 47–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/02020609>
- Suranata, K., Rangka, I. B., & Permana, A. A. J. (2020). The comparative effect of internet-based cognitive behavioral counseling versus face to face cognitive behavioral counseling in terms of student's resilience. *Cogent Psychology*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1751022>
- SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)** (pp. 1–3). (2020).

Wulandari, N. P. A. (2013). *Penerapan Konseling Behavioral Teknik Positive Reward Untuk Meningkatkan Responbility Academic Siswa Kelas X.6 SMA Laboratorium Undiksha Tahun Pelajaran 2012/2013.*

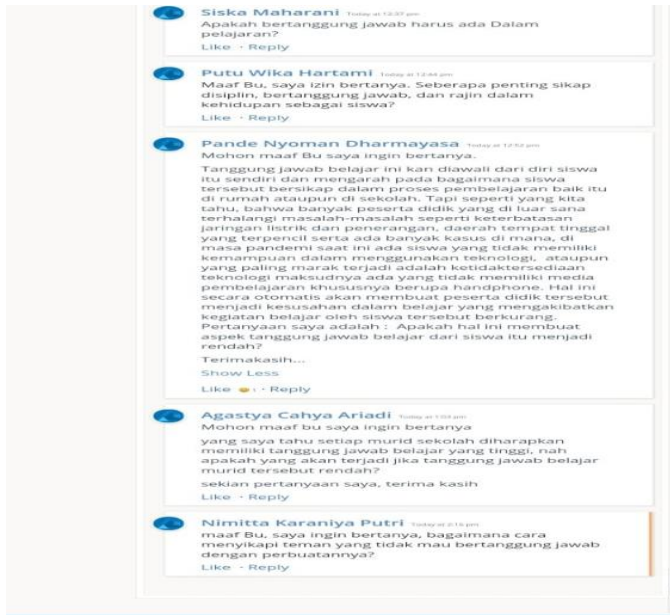


## Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

The screenshot shows the Schoology interface for a course titled "Konseling Behavioral Teknik Modeling : SMA (Farhani09)". The course is associated with "Universitas Pendidikan Ganesha". The left sidebar contains navigation options like Materials, Updates, Gradebook, and Attendance. The main content area lists several materials: "Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling", "Tatap Maya", "Tes Awal Tanggung Jawab Belajar", "Diskusi Hasil Tes Awal Tanggung Jawab Belajar", "Latihan Teknik Modeling", "Form Pemantauan Diri", and "Form Refleksi". A "Reminders" section on the right indicates that reminders did not load and provides a "Refresh Reminders" button. An "Upcoming" section also shows that items did not load and provides a "Refresh Upcoming Items" button. An "Access Code" box displays "9TP7-BG3P-TCVP9" with a "Reset" button.

The screenshot displays the attendance sheet for the course "Konseling Behavioral Teknik Modeling : SMA". The sheet is organized by date from July 5 to July 11. The columns are labeled: Present, Absent, Late, Excused, and Start. The rows list the names of 20 students. The attendance status for each student is recorded for each day of the week. A "Save Changes" button is located at the bottom left of the sheet.

	Present	Absent	Late	Excused	Start
Adhiana, Nugroh Wikus					
Adnyana, I Made Agus					
Anggela, Cindy					
Ani, Hani					
Bryan adhi tama, Ika komang					
Cahya Anisli, Agastya					
Krisna, Dio					
Krisnasanti, Gede Subkasa Ganolf					
Maharani, Siska					
Nini, Gera					
Pradhyana, Gede Pradhyana					
Putri, Nimitta Karamiya					
Saniyah, Hanna					
Wika, Ireni					
Wulastri, putri					
Wika Hartami, Putu					
Wiska, Krisna					



Pertanyaan Jawaban 31

31 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama Lengkap

31 jawaban

Pande Nyoman Dharmayasa

Luh Putu Arin Yunika Putri

Ni Kadek Artika Rahayu

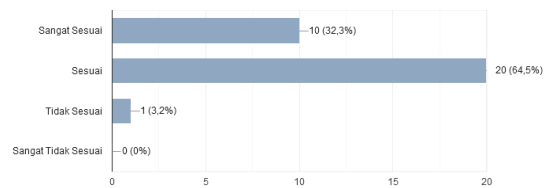
Cindy Anggelia

Raynard vincent raharja

Cedra Nurul Adhineba

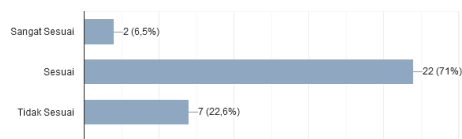
1.Saya tidak melewatkan belajar dan mengerjakan tugas meskipun saya suka bermain

31 jawaban



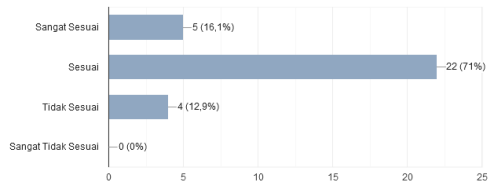
2. Sebelum belajar, saya selalu membuat rencana tentang materi yang akan dipelajari

31 jawaban

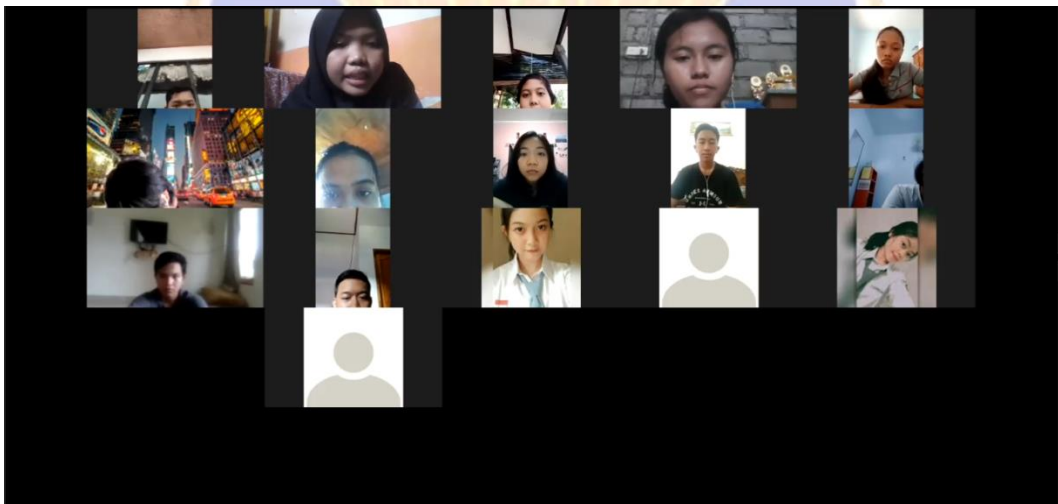
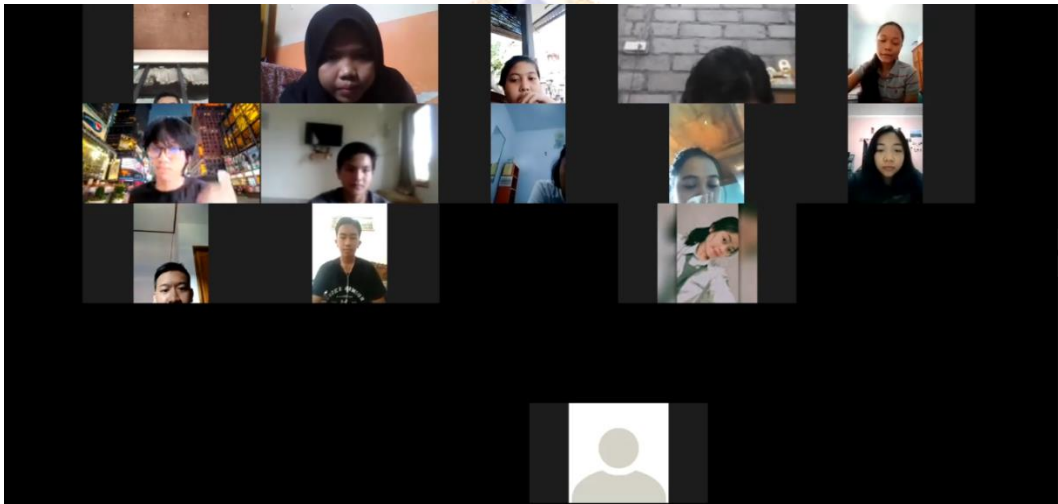
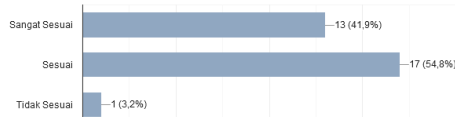




3. Saya tetap belajar meskipun ditelivisi ada acara kesukaan saya  
31 jawaban



4. Saya belajar karena keinginan sendiri untuk pintar  
31 jawaban



WhatsApp x Konseling Behavioral Teknik H. x

https://app.schoology.com/course/5094339446/materials

**schoology** UPGRADE COURSES GROUPS RESOURCES

### Konseling Behavioral Teknik Modeling : SMA (Farhani09)

Universitas Pendidikan Ganesha

Course Options

- Materials
- Updates
- Gradebook
- Grade Setup
- Badges
- Attendance
- Members

Access Code  
9T77-8G3P-TCVP9  
Reset

Add Materials Options All Materials

- Pengantar Konseling Behavioral Teknik Modeling
- Tatap Maya
- Tes Awal Tanggung Jawab Belajar
- Diskusi Hasil Tes Awal Tanggung Jawab Belajar
- Latihan Teknik Modeling
- Form Pemantauan Diri
- Form Refleksi

Reminders

Upcoming

11:31

